

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengestimasi pengaruh *block shareholder* dan komisaris independen terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sebanyak 63 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi panel menggunakan Eviews 10.0.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama dari hasil regresi secara parsial menjelaskan *Block shareholder* tidak berpengaruh terhadap Manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hasil uji hipotesis kedua dari hasil regresi secara parsial menjelaskan Komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap Manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hasil uji hipotesis ketiga dari hasil regresi secara simultan menjelaskan *Block shareholder* dan Komisaris independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

Disarankan agar perusahaan mampu mengoptimalkan manajemen labanya melalui peningkatan pengawasan dari proporsi dewan komisaris independen, karena dewan komisaris independen mampu meningkatkan tindakan manajemen laba dalam perusahaan. Perusahaan harus mempertimbangkan peningkatan *Block shareholder* ,karena *Block shareholder* dan *defalut risk* belum mampu memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Manajemen laba perusahaan.

Kata Kunci : *block shareholder*, komisaris independen, manajemen laba